


**PANDUAN**  
**PELAKSANAAN**  
**MAGANG/PRAKTIK INDUSTRI**  
**MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA**



**INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDONESIA**  
**2024**

	<b>INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDONESIA</b>		
	<b>PANDUAN PELAKSANAAN MAGANG/PRAKTIK INDUSTRI</b>		
	Kode: Pn.Mg/MBKM/ITBI/2024-007-0006	Tgl. Terbit: 12 Agustus 2024	Revisi: 0

## LEMBAR PENGESAHAN

# PANDUAN PELAKSANAAN MAGANG/PRAKTIK INDUSTRI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDONESIA  
TAHUN 2024

PROSES	PENANGGUNG JAWAB			TANGGAL
	NAMA	JABATAN	T. TANGAN	
1. Penetapan	David JM Sembiring, S. Kom., M.Kom	Rektor		12 Agustus 2024
2. Persetujuan	Romulo P. Aritonang, MM., M.Kom	Ketua Senat ITBI		5 Agustus 2024
3. Pengendalian	Nirwan Sinuhaji, ST., MT	Ketua LPM		5 Agustus 2024
4. Pemeriksa	Jenni Veronika Br Ginting, SE., M. Si	WR 1		5 Agustus 2024
5. Perumusan	Eka Feby R.Lubis, M.Si	Ketua Tim		1 Agustus 2024

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buku Pedoman Magang/Praktik Industri Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) ITB Indonesia ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini menguraikan tata laksana program Magang/Praktik Industri bagi mahasiswa ITB Indonesia. Buku pedoman ini disusun untuk mahasiswa, dosen pembimbing akademik Magang/Praktik Industri, dosen pembimbing lapangan Magang/Praktik Industri, penguji Magang/Praktik Industri, perusahaan/instansi terkait, dan program studi yang ada di ruang lingkup ITB Indonesia

Buku Pedoman Magang/Praktik Industri MBKM ini diharapkan dapat dijadikan pegangan untuk mempermudah pelaksanaan Program Magang/Praktik Industri. Bersama buku pedoman ini juga kami lampirkan uraian kegiatan Magang/Praktik Industri, formulir penilaian Magang/Praktik Industri, petunjuk teknis, tata tertib, etika Magang/Praktik Industri, pedoman penulisan laporan Magang/Praktik Industri, penilaian Magang/Praktik Industri dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan Magang/Praktik Industri di ITB Indonesia. Kami sangat menyadari atas keterbatasan waktu dan pengalaman dalam memulai program Magang/Praktik Industri ini, sehingga diharapkan dapat dimaklumi jika dalam pedoman ini terdapat kekurangan dan kesalahan dari segi struktur bahasa dan/atau isi pedoman. Untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki kekurangan dan kesalahan tersebut pada penerbitan Buku Pedoman Magang/Praktik Industri MBKM tahun ajaran berikutnya. Pada kesempatan ini kami juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan dan penerbitan buku pedoman ini.

Deli Serdang, 5 Agustus 2024  
Sekretaris Unit Pengelola MBKM



Eka Feby Ronauli Lubis, M.Si

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>DAFTAR ISI</b>	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Tujuan	2
1.3.Manfaat	3
1.4.Sasaran	3
<b>BAB II BENTUK DAN PELAKSANAAN MAGANG/PRAKTIK INDUSTRI</b>	4
2.1.Persyaratan Umum	4
2.2.Bentuk Kegiatan	4
2.3.Mekanisme Pelaksanaan	6
2.4.Skema Magang/Praktik Industri	9
<b>BAB III PEMBIMBING DAN PENGUJI MAGANG/PRAKTIK INDUSTRI</b>	10
3.1.Pembimbing Lapangan.	10
3.2.Pembimbing di Universitas	10
3.3.Penguji	10
<b>BAB IV PENILAIAN, MONITORING DAN EVALUASI MAGANG/PRAKTIK INDUSTRI</b>	11
4.1.Penilaian Magang/Praktik Industri	11
4.2.Komponen Penilaian Magang/Praktik Industri	12
4.3.Teknik Penilaian	13
4.4.Monitoring dan Evaluasi	14
<b>BAB V ETIKA MAGANG/PRAKTIK INDUSTRI</b>	16
5.1.Etika Pelaksanaan Magang/Praktik Industri	16
5.2.Etika Berkomunikasi dengan Pembimbing/Penguji	16
5.3.Etika Berpakaian	19
5.4.Etika Tambahan	19
<b>LAMPIRAN</b>	20

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Program Magang/Praktik Industri/praktik kerja diatur dalam Pasal 12 ayat (1) huruf e Peraturan Rektor Nomor 6 Tahun 2020 tentang Kerangka Dasar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka ITB Indonesia. Magang/Praktik Industri adalah kegiatan mandiri mahasiswa yang dilakukan di luar kampus seperti pada lembaga/institusi pemerintah, swasta, maupun lembaga swadaya masyarakat/lembaga non pemerintah untuk mendapatkan pengalaman kerja praktis yang sesuai dengan kompetensi program studi dan peminatan mahasiswa melalui metode observasi dan partisipasi.

Program Magang/Praktik Industri dilaksanakan 1-2 semester bertujuan untuk memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama Magang/Praktik Industri mahasiswa akan mendapatkan *hard skills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-*recruit*, sehingga mengurangi biaya *recruitment* dan *training* awal/ induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-*update* bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.

Menurut Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), bobot Magang/Praktik Industri yaitu 20 satuan kredit semester (sks). Satu sks setara dengan 170 menit per minggu, dan 16 minggu per semester. Jadi 1 sks sama dengan 170 menit x 16 minggu/semester = 2.720 menit/semester. Magang/Praktik Industri yang berbobot 20 sks setara dengan 54.400 menit atau 906,67 jam. Menurut Departemen tenaga kerja, jumlah kerja tenaga kerja yaitu 40 jam perminggu. Jadi Magang/Praktik Industri yang selama 906,67 jam setara dengan

22,67 minggu (906,67 /40 ) atau 5,67 bulan (22,67/4). Jadi lama pelaksanaan Magang/Praktik Industri yang berbobot 20 sks yaitu selama 6 bulan. Tujuan pokok Magang/Praktik Industri, praktek umum, praktek kerja lapang yaitu untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dengan cara memberi pengalaman kerja praktis kepada mahasiswa agar mahasiswa bisa langsung bekerja pada institusi pemerintah, swasta, atau lembaga non pemerintah (Gambar1).



Selain menciptakan SDM yang unggul, Magang/Praktik Industri juga bertujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidang keilmuannya.

## 1.2 Tujuan

1. Memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa melalui pembelajaran langsung di tempat kerja/ tempat Magang/Praktik Industri (*experiential learning*);
2. Meningkatkan kemampuan soft skills khususnya dalam hal *computational thinking*, *critical thinking*, kreativitas, kerjasama tim, dan kemampuan berkomunikasi, serta kemampuan hard skill mahasiswa yang sesuai dengan kompetensi program studi di tempat kerja atau tempat Magang/Praktik Industri mahasiswa;
3. Memberi kesempatan kepada institusi tempat Magang/Praktik Industri untuk

mengamati calon lulusan perguruan tinggi yang unggul yang bila cocok nantinya bisa langsung dipekerjakan sebagai pegawai. Dan ini dapat mengurangi biaya *recruitment* dan *training* awal/ induksi;

4. Memberi kesempatan kepada kepada institusi tempat Magang/Praktik Industri untuk memberikan permasalahannya ke perguruan tinggi dan memperoleh solusi pemecahan masalah tersebut dari perguruan tinggi secara cepat dan *up to date*;
5. Memberi kesempatan kepada perguruan tinggi untuk meng-*update* bahan ajar dan pembelajaran dosen serta meng-*update* topik-topik riset yang relevan dengan kebutuhan instansi di luar kampus;
6. Mempermudah terjadinya kemitraan yang saling menguntungkan antara perguruan tinggi sebagai sumber inovasi dengan institusi di luar kampus dalam memecahkan masalah saat ini yang betul-betul dialami oleh institusi diluar perguruan tinggi. Hal ini akan dapat meningkatkan produktivitas perguruan tinggi dan institusi di luar perguruan tinggi yang akhirnya juga dapat meningkatkan produktivitas bangsa Indonesia.

### **1.3 Manfaat**

1. Mahasiswa mampu merumuskan permasalahan;
2. Mahasiswa mampu menyelesaikan permasalahan teknis dilapangan;
3. Mahasiswa mampu melakukan sintesa dalam bentuk design sesuai dengan kebutuhan;
4. Mahasiswa mampu berkomunikasi, bekerjasama, dan menjadi pemimpin.

### **1.4 Sasaran**

Dalam kegiatan model pembelajaran program Magang/Praktik Industri yang menjadi sasarannya yakni mahasiswa baik di internal maupun eksternal kampus penyelenggara, yang kemudian melibatkan berbagai mitra dari masing-masing institusi yang ditujukan.

## **BAB II**

### **BENTUK DAN PELAKSANAAN MAGANG/PRAKTIK INDUSTRI**

#### **2.1. Persyaratan Umum**

Mahasiswa yang akan mendaftar kegiatan Magang/Praktik Industri/praktik kerja adalah mahasiswa aktif ITB Indonesia dan berada pada semester 7 saat pelaksanaan Magang/Praktik Industri.

#### **2.2. Bentuk Kegiatan**

Magang/Praktik Industri/praktik kerja merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir ITB Indonesia pada semester 7 selama 1 semester (16 minggu) pada berbagai instansi baik instansi pemerintah, swasta, Badan Usaha (BUMN, BUMD, dan BUMDes), *Forum Human Capital* Indonesia (FHCI), industri, maupun lembaga lain sesuai dengan kompetensi mahasiswa. Tahapan Magang/Praktik Industri/praktik kerja terdiri dari:

- a. Tahap persiapan, terdiri dari pendaftaran calon peserta Magang/Praktik Industri ke program studi, pemilihan/penentuan lokasi Magang/Praktik Industri kerja, dan penyusunan proposal Magang/Praktik Industri;
- b. Tahap pelaksanaan, terdiri dari proses seleksi calon peserta Magang/Praktik Industri yang diserahkan sepenuhnya pada calon mitra Magang/Praktik Industri(jika ada), pelaksanaan kegiatan Magang/Praktik Industri, penyusunan laporan, dan presentasi hasil akhir kegiatan Magang/Praktik Industri; dan
- c. Tahap evaluasi, terdiri dari penilaian dari pembimbing lapangan, dosen pembimbing Magang/Praktik Industri dan penguji Magang/Praktik Industri sesuai dengan bentuk penilaian yang telah ditentukan oleh program studi masing-masing.

Mahasiswa dapat memilih tempat tujuan Magang/Praktik Industri sesuai dengan kesepakatan antara universitas dan instansi/mitra terkait berdasarkan MoU/SPK yang telah ditandatangani oleh universitas/program studi. Bentuk



kegiatan Magang/Praktik Industri di ITB Indonesia dikelompokkan menjadi 3 bentuk kegiatan antara lain:

1) Bentuk Bebas (*FreeForm*)

Kegiatan Magang/Praktik Industri disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. 20 SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik kompetensi keras (*hard skills*) maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Misal: bidang keteknikan. *Hard skills* sebagai bagian dari capaian pembelajaran adalah: kecakapan untuk merumuskan permasalahan keteknikan yang kompleks (*complex engineering problem definition*), kemampuan menganalisa dan menyelesaikan permasalahan keteknikan berdasar pengetahuan sains dan matematika, dsb. Sementara, *soft skills*-nya adalah kemampuan berkomunikasi dalam lingkungan kerja profesi, kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan untuk menjalankan etika profesi, dsb. Contoh:

**Tabel 1.** Mahasiswa Magang/Praktik Industri kerja di industri

<b><i>HardSkill:</i></b>	
Merumuskan permasalahan keteknikan	:3SKS
Menyelesaikan permasalahan teknis dilapangan	:3SKS
Kemampuan sintesa dalam bentuk design	:4SKS
<b>Jumlah</b>	<b>:10SKS</b>

<b><i>SoftSkill:</i></b>	
Kemampuan berkomunikasi	:2SKS
Kemampuan bekerja sama	:2SKS
Kerja keras	:2SKS
Kepemimpinan	:2SKS
Kreativitas	:2SKS
<b>Jumlah</b>	<b>:10SKS</b>

2) Bentuk Terstruktur (*Structured Form*)

Kegiatan Magang/Praktik Industri juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. 20 SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan Magang/Praktik Industri/Praktik kerja.

**Tabel 2.** Mahasiswa Prodi Teknik Industri Magang/Praktik Industri di Dinas Pekerjaan Umum akan setara dengan belajar mata kuliah:

<b>MataKuliah</b>	<b>Bobot</b>
Metode Pelaksanaan Konstruksi	3 SKS
Peralatan Konstruksi	2 SKS
Manajemen Proyek	3 SKS
Pengelolaan Sumber Daya Kulong	3 SKS
Kewirausahaan	2 SKS
Ilmu Lingkungan	3 SKS
Praktikum Aplikasi Komputer	1 SKS
Perancangan Bangunan Gedung	3 SKS
Jumlah	20 SKS

3) Bentuk Hibrida

Bentuk hibrida merupakan gabungan antara bentuk bebas (*Free Form*) dan terstruktur (*Structured Form*). Magang/Praktik Industri kerja dalam bentuk hibrida dapat dilakukan oleh mahasiswa dengan mengambil 10 SKS dari bentuk bebas (*Free Form*) dan 10 SKS dari bentuk terstruktur (*Structured Form*).

Contoh:

**Tabel 3.** Mahasiswa Teknik Industri Magang/Praktik Industri/praktik kerja di Industri akan setara dengan belajar mata kuliah:

<b>Matakuliah</b>	<b>Bobot</b>
Fenomena transport	2 SKS
Unitoperasi	2 SKS
Industri proses	2 SKS
Laporan Kegiatan Magang/Praktik Industri	4 SKS
<b>SubTotal</b>	<b>10 SKS</b>
<b>Hard Skill:</b>	
Merumuskan permasalahan keteknikan	2 SKS
Menyelesaikan permasalahan teknis dilapangan	3 SKS
<b>SubTotal</b>	<b>5 SKS</b>
<b>SoftSkill:</b>	
Kemampuan berkomunikasi	2 SKS
Kemampuan bekerjasama	3 SKS
<b>SubTotal</b>	<b>5 SKS</b>
<b>Total</b>	<b>20 SKS</b>

Catatan: Dalam pemberian nilai *hard skill* dan *soft skill* perlu dibuatkan rubrik penilaian yang mendukung kemampuan terkait oleh program studi masing- masing.

### 2.3. Mekanisme Kegiatan

Kegiatan Magang/Praktik Industri kerja yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain instansi pemerintah; swasta; Badan Usaha (BUMN, BUMD, dan BUMDes); *Forum Human Capital* Indonesia (FHCI), industri seperti perusahaan, yayasan nirlaba, atau perusahaan rintisan (startup); organisasi multilateral; dan lembaga lain dengan mekanisme pelaksanaan Magang/Praktik Industri sebagai berikut:

- 1) Universitas: membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU) dengan mitra.
- 2) Fakultas
  - a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoA) dengan mitra;
  - b) Menyusun program Magang/Praktik Industri bersama mitra, baik isi/*content* dari program Magang/Praktik Industri, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak selama proses Magang/Praktik Industri kerja;
  - c) Menyusun SOP pelaksanaan program Magang/Praktik Industri.
- 3) Program Studi
  - a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (SPK) dengan mitra mengenai proses pembelajaran, pengakuan kredit semester, dan penilaian;
  - b) Mengkoordinir dan merekrut mahasiswa yang akan mengikuti program Magang/Praktik Industri kerja;
  - c) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama Magang/Praktik Industri. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat Magang/Praktik Industri untuk monitoring dan evaluasi;
  - d) Dosen pembimbing bersama *supervisor* menyusun *logbook* dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama Magang/Praktik Industri kerja;
  - e) Pemantauan proses Magang/Praktik Industri dapat dilakukan melalui

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi;

f) Menyusun Instruksi Kerja pelaksanaan program Magang/Praktik Industri.

4) Mitra Magang/Praktik Industri

a) Bersama ITB Indonesia, menyusun dan menyepakati program Magang/Praktik Industri yang akan ditawarkan kepada mahasiswa;

b) Menjamin proses Magang/Praktik Industri kerja yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/SPK);

c) Menyediakan *supervisor/mentor/coach* yang mendampingi mahasiswa/kelompok mahasiswa selama Magang/Praktik Industri;

d) Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, dan hak karyawan Magang/Praktik Industri);

e) *Supervisor* mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama Magang/Praktik Industri, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian;

f) Mitra Magang/Praktik Industri menerbitkan sertifikat atau surat keterangan telah menyelesaikan Magang/Praktik Industri.

5) Mahasiswa

a) Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik atau tim yang dibentuk oleh prodi mahasiswa mendaftar/melamar dan mengikuti seleksi Magang/Praktik Industri/praktik kerja sesuai ketentuan di tempat Magang/Praktik Industri kerja;

b) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) atau tim yang dibentuk oleh prodi, serta mendapatkan dosen pembimbing Magang/Praktik Industri;

c) Melaksanakan kegiatan Magang/Praktik Industri sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing Magang/Praktik Industri;

d) Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan;

e) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada *supervisor* dan dosen pembimbing.

- 6) Dosen Pembimbing & *Supervisor*
- a) Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat Magang/Praktik Industri;
  - b) Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses Magang/Praktik Industri. *Supervisor* menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses Magang/Praktik Industri;
  - c) Dosen pembimbing bersama *supervisor* melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil Magang/Praktik Industri.

**2.4. SKEMA MAGANG/PRAKTIK INDUSTRI KAMPUS MERDEKA (MBKM)  
ITB INDONESIA**

**Tabel4.** Skema Magang/Praktik Industri MBKM

No	Program Magang/Praktik Industri	Bentuk Kegiatan	Output	Persyaratak Khusus	Tipe Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan
1	Program Magang/Praktik Industri di Badan Usaha	Melaksanakan Magang/Praktik Industri kerja di Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)/Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan prosedur dan kebutuhan dari mitra Magang/Praktik Industri.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Magang/Praktik Industri (disusun sesuai dengan format).</li> <li>Sertifikat Magang/Praktik Industri atau Surat Keterangan telah menyelesaikan kegiatan Magang/Praktik Industri dari mitra Magang/Praktik Industri.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa melengkapi dan mematuhi semua persyaratan yang sudah ditetapkan BUMN/ BUMD/ BUMDes.</li> <li>Membuat surat pernyataan siap mengikuti serangkaian Magang/Praktik Industri dan bertanggung jawab secara penuh atas resiko yang diambil saat Magang/Praktik Industri (jika diperlukan)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Individu; atau</li> <li>Kelompok.</li> </ol>	16 Minggu
2	Program Magang/Praktik Industri di instansi swasta atau pemerintahan, industri, dan lembaga lain.	Melaksanakan kegiatan Magang/Praktik Industri di instansi swasta atau pemerintahan, industri, dan lembaga lain sesuai dengan prosedur dan kebutuhan dari mitra Magang/Praktik Industri.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Magang/Praktik Industri kerja (di susun sesuai dengan format)</li> <li>Sertifikat Magang/Praktik atau Surat Keterangan telah menyelesaikan kegiatan Magang/Praktik Industri dari mitra Magang/Praktik Industri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa melengkapi dan mematuhi semua persyaratan yang sudah ditetapkan oleh instansi swasta atau pemerintahan.</li> <li>Membuat surat pernyataan siap mengikuti serangkaian Magang/Praktik Industri dan bertanggung jawab secara penuh atas resiko yang diambil saat Magang/Praktik Industri.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Individu; atau</li> <li>Kelompok.</li> </ol>	16 Minggu

## **BAB III**

### **PEMBIMBING DAN PENGUJI MAGANG/PRAKTIK INDUSTRI**

Kegiatan Magang/Praktik Industri dibimbing oleh dua orang pembimbing yaitu pembimbing yang berasal dari program studi peserta Magang/Praktik Industri dan pembimbing dari mitra Magang/Praktik Industri.

#### **3.1. Pembimbing Lapangan**

Pembimbing lapangan/*supervisor/mentor/coach* adalah pembimbing yang ditentukan oleh mitra Magang/Praktik Industri. Pembimbing lapangan menjadi mentor dan membimbing mahasiswa/kelompok mahasiswa selama pelaksanaan Magang/Praktik Industri berlangsung. Selain itu, pembimbing lapangan menilai kinerja mahasiswa selama Magang/Praktik Industri sesuai format penilaian yang telah ditetapkan program studi peserta Magang/Praktik Industri.

#### **3.2. Pembimbing dari Institut**

Pembimbing dari Institut disebut dosen pembimbing Magang/Praktik Industri berjumlah satu orang yang diajukan oleh program studi peserta Magang/Praktik Industri dan ditetapkan oleh universitas. Tugas dosen pembimbing Magang/Praktik Industri antara lain:

- a) Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat Magang/Praktik Industri;
- b) Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses Magang/Praktik Industri;
- c) Dosen pembimbing melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil Magang/Praktik Industri.

#### **3.3. Penguji**

Penguji presentasi Magang/Praktik Industri/seminar hasil Magang/Praktik Industri berasal dari dosen program studi peserta Magang/Praktik Industri. Penguji Magang/Praktik Industri berjumlah satu orang diajukan oleh program studi ke niversitas. Tugas penguji Magang/Praktik Industri yaitu memberikan nilai secara objektif sesuai dengan format penilaian dari program studi masing-masing.

## **BAB IV**

### **PENILAIAN, MONITORING DAN EVALUASI MAGANG/PRAKTIK INDUSTRI**

Penilaian dimaksudkan untuk memperoleh sejumlah informasi tentang capaian atau kompetensi yang diperoleh mahasiswa sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan Magang/Praktik Industri. Evaluasi Magang/Praktik Industri dimaksudkan untuk menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna dalam rangka perbaikan pelaksanaan Magang/Praktik Industri berikutnya. Prinsip Penilaian yang dilakukan meliputi:

#### **1. Edukatif**

Prinsip penilaian edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi utama (KU), kompetensi penunjang (KP) dan kompetensi lainnya (KL) sesuai dengan program studi masing-masing yang didapat selama kegiatan Magang/Praktik Industri.

#### **2. Otentik**

Prinsip penilaian otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses Magang/Praktik Industri berlangsung.

#### **3. Objektif**

Prinsip penilaian objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

#### **4. Akuntabel**

Prinsip penilaian akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati diawal kegiatan Magang/Praktik Industri, dan dipahami oleh mahasiswa.

#### **5. Transparan yang dilakukan secara terintegrasi**

Prinsip penilaian transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil



penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

#### **4.1. Penilaian Magang/Praktik Industri**

Penilaian yang akan diberikan kepada peserta Magang/Praktik Industri meliputi hal-hal berikut:

1. Kesungguhan untuk melaksanakan program Magang/Praktik Industri mulai dari persiapan sampai pada kegiatan akhir.
2. Kesungguhan melaksanakan tugas-tugas Magang/Praktik Industri dengan baik dan penuh tanggung jawab.
3. Tingkat keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan yang tertuang dalam lembar penilaian pembimbing lapangan.
4. Keberhasilan menghasilkan buah pikiran atau hasil karya yang berguna bagi instansi yang bersangkutan dan kegiatan akademik di kampus. Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing dan dosen penguji laporan akhir Magang/Praktik Industri yang dituangkan dalam format penilaian seminar Magang/Praktik Industri. Format penilaian seminar ditetapkan oleh program studi.

#### **4.2. Komponen Penilaian Magang/Praktik Industri**

Komponen penilaian Magang/Praktik Industri terdiri dari empat unsur yaitu kehadiran, penilaian dari perusahaan, penilaian dari Dosen Pembimbing Magang/Praktik Industri, dan penilaian dari seminar Magang/Praktik Industri. Pembobotan untuk masing-masing komponen ditentukan oleh program studi. Penilaian tiga bentuk Magang/Praktik Industri *free form* (bentuk bebas), *structure form* (bentuk terstruktur), dan bentuk hibrida (gabungan bentuk bebas dan bentuk struktur) disesuaikan kurikulum masing-masing program studi.

Komponen penilaian kompetensi halus (*softskill*) diakomodir pada kurikulum masing-masing program studi. Komponen penilaian kompetensi keras (*hard skill*) adalah bagian dari capaian pembelajaran mata kuliah tertentu yang terdapat pada kurikulum program studi.

a. Penilaian Kehadiran

Mahasiswa peserta Magang/Praktik Industri wajib hadir melaksanakan Magang/Praktik Industri di lokasi mitra sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh mitra Magang/Praktik Industri. Jika mahasiswa terpaksa berhalangan hadir, mahasiswa wajib memberikan keterangan dan mendapatkan izin dari supervisor/pembimbing lapangan. Kehadiran minimal 75% dari waktu pelaksanaan Magang/Praktik Industri. Apabila kehadiran mahasiswa kurang dari 75% dari waktu pelaksanaan Magang/Praktik Industri, maka mahasiswa dianggap gagal dan tidak mendapatkan konversi nilai mata kuliah atau SKS.

b. Penilaian dari mitra Magang/Praktik Industri

Pembimbing dari mitra Magang/Praktik Industri atau pembimbing lapangan memberikan nilai sesuai formulir penilaian yang telah disiapkan program studi. Contoh indikator dari penilaian adalah: Sikap (tingkah laku dan tanggung jawab), Kedisiplinan/kerajinan, Penguasaan materi (pengetahuan), Keterampilan (cekatan, responsif, penguasaan alat, kemampuan memecahkan masalah), Inisiatif (kreatifitas dan keaktifan bekerja), Kemampuan kerjasama (komunikasi, adaptasi), Nilai Kerja (Kualitas Output). Penentuan indikator beserta bobot penilaian dari mitra Magang/Praktik Industri ditentukan oleh program studi.

c. Penilaian dari Dosen Pembimbing Magang/Praktik Industri

Penilaian dari dosen pembimbing Magang/Praktik Industri terdiri penilaian bimbingan dan penilaian seminar Magang/Praktik Industri. Contoh indikator penilaian Magang/Praktik Industri: penilaian bimbingan yaitu keaktifan mahasiswa melakukan bimbingan; penilaian seminar Magang/Praktik Industri meliputi format penulisan laporan (sistematika penulisan laporan, referensi yang digunakan) dan isi laporan (kemampuan analisis pemecahan masalah, kemampuan menghubungkan tujuan dan pemecahan masalah terhadap kesimpulan, kemampuan merumuskan saran). Penentuan indikator beserta bobot penilaian dari dosen pembimbing Magang/Praktik Industri ditentukan oleh program studi.

d. Penilaian dari seminar Magang/Praktik Industri

Seminar Magang/Praktik Industri wajib dilaksanakan diprogram studi peserta Magang/Praktik Industri dan dinilai oleh dosen pembimbing Magang/Praktik Industri dan satu orang dosen penguji seminar Magang/Praktik Industri. Format penilaian dan bobot untuk seminar Magang/Praktik Industri ditentukan oleh program studi. Mitra Magang/Praktik Industri dapat meminta mahasiswa mempresentasikan laporan hasil Magang/Praktik Industri di tempat mitra (jika diperlukan). Contoh indikator penilaian oleh dosen pembimbing dan dosen penguji seminar Magang/Praktik Industri: Penampilan (Penampilan fisik (pakaian dan sikap), Penggunaan bahasa dan tutur yang baku); Penguasaan Materi (Pemaparan /presentasi, Ketepatan menjawab pertanyaan); Laporan (Referensi yang digunakan, Kedalaman pemecahan masalah).

e. Penilaian lain-lain (opsional)

Penilaian lain-lain merupakan penilaian tambahan yang dapat dilakukan oleh program studi jika program studi membutuhkan skema penilaian lain sebagai penunjang kompetensi mahasiswa Magang/Praktik Industri sesuai dengan capaian pembelajaran dari masing-masing program studi.

### 4.3. Teknik Penilaian

**Tabel 5.** Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Angket, observasi dan seminar	1. Rubrik untuk penilaian proses dan/atau 2. Portofolio atau kaya desain untuk penilaian hasil.
Keterampilan Umum	Angket, seminar	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

Keterangan: instrumen penilaian disusun oleh program studi masing-masing sesuai dengan capaian pembelajaran.

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penilaian ranah sikap dilakukan melalui angket yang berasal dari penilaian pembimbing lapangan selama Magang/Praktik Industri, observasi (proses bimbingan), dan seminar.
- b. Penilaian ranah pengetahuan dapat dilakukan melalui angket yang berasal dari penilaian pembimbing lapangan selama Magang/Praktik Industri, output kegiatan Magang/Praktik Industri (laporan harian, log book, log sheet), observasi (proses bimbingan) dan seminar.
- c. Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja berdasarkan hasil angket yang berasal dari penilaian pembimbing lapangan, output kegiatan Magang/Praktik Industri (laporan harian, log book, log sheet, produk), dokumentasi kegiatan (foto, video), observasi (proses bimbingan), dan seminar. Contoh *log sheet* dapat pada lampiran 1 dan *log book* pada lampiran 2.

Pengakuan jumlah SKS yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan Magang/Praktik Industri adalah 20 SKS dengan waktu Magang/Praktik Industri 16 minggu. Jumlah SKS yang telah dihitung selanjutnya dikonversi ke dalam SKS mata kuliah yang telah disiapkan oleh program studi masing-masing yang mengacu kepada capaian pembelajaran mata kuliah (cpmk) yang sesuai serta diberikan nilai berdasarkan Peraturan rektor.

**Table 6.** Penilaian Prestasi Akademik

Huruf Mutu (HM)	Sebutan Mutu (SM)	Angka Nilai (AN)	Angka Mutu (AM)
A	Istimewa	$85 \leq AN \leq 100$	4,0
A-	Sangat baik	$80 \leq AN < 85$	3,5
B	Baik	$70 \leq AN < 80$	3,0
B-	Cukup Baik	$60 \leq AN < 70$	2,5
C	Cukup	$56 \leq AN < 60$	2,0
D	Kurang	$40 \leq AN < 56$	1,0
E	Gagal	$AN < 40$	0

#### **4.4. Monitoring dan Evaluasi Magang/Praktik Industri**

##### **1. Monitoring Magang/Praktik Industri**

Tahapan monitoring adalah sebagaiberikut:

- a. Prodi mengajukan dosen pembimbing Magang/Praktik Industri ke dekan untuk diterbitkan surat tugas dalam melakukan monitoring di lokasi Magang/Praktik Industri.
- b. Prodi menyampaikan instrumen monitoring yang telah disiapkan untuk digunakan selama proses monitoring.
- c. Dosen yang ditugaskan melakukan komunikasi rencana kunjungan monitoringnya kepada pihak yang dituju.
- d. Pelaksanaan monitoring diatur kemudian dalam ketentuan lain sesuai dengan beban kerja, waktu yang dibutuhkan, biaya perjalanan, honor, dan lain-lain.
- e. Hasil monitoring dilaporkan kepada ketua prodi untuk direkap dan digunakan dalam kegiatan evaluasi.
- f. Rekapitulasi hasil monitoring dilaporkan ke dekan untuk diarsipkan.

##### **2. Evaluasi Magang/Praktik Industri**

- a. Prodi merekap seluruh data berkaitan dengan penilaian selama pelaksanaan program Magang/Praktik Industri.
- b. Prodi mengusulkan penerbitan pengakuan terhadap kegiatan program Magang/Praktik Industri kepada dekan.
- c. Pelaksanaan di lapangan (obyek), dibimbing oleh pembimbing lapangan dan dosen pembimbing Magang/Praktik Industri.
- d. Seminar laporan hasilMagang/Praktik Industri diuji oleh dosen pembimbing dan dosen penguji yang diselenggarakan di kampus.
- e. Catatan pembimbing lapangan selama mahasiswa melaksanakan Magang/Praktik Industri terkait pengetahuan dan keterampilan.

## **BAB V**

### **ETIKA MAGANG/PRAKTIK INDUSTRI**

Etika adalah suatu ilmu yang membicarakan masalah perbuatan atau tingkah laku manusia, mana yang dinilai baik dan mana yang buruk. Istilah lain dari etika, yaitu moral, asusila, budi pekerti, atau akhlak. Mahasiswa harus menggunakan etika yang baik selama kegiatan Magang/Praktik Industri berlangsung. Bagian ini akan menjelaskan etika yang wajib digunakan mahasiswa peserta Magang/Praktik Industri selama pelaksanaan aktivitas hingga berakhirnya kegiatan Magang/Praktik Industri.

#### **5.1. Etika Pelaksanaan Magang/Praktik Industri**

1. Mahasiswa harus mematuhi aturan perusahaan atau instansi dengan baik.
2. Mahasiswa harus bekerja dan berusaha memberikan yang terbaik untuk kepentingan perusahaan atau instansi.
3. Mahasiswa harus dapat menyelesaikan tugas yang diberikan perusahaan atau instansi dengan baik dan tepat waktu.
4. Mahasiswa harus menghormati pegawai perusahaan atau instansi tanpa membedakan suku, agama, ras, gender dan golongan.
5. Mahasiswa bersikap jujur, disiplin, santun, professional, dan menjaga etos kerja di perusahaan atau instansi tempat Magang/Praktik Industri.
6. Mahasiswa harus menjaga kerahasiaan informasi perusahaan atau instansi tempat Magang/Praktik Industri (jika diminta perusahaan). Seluruh informasi dan data yang akan dijadikan sumber dalam penulisan laporan Magang/Praktik Industri jika diminta dirahasiakan harus disamarkan dalam penulisan untuk menjaga kerahasiaan data dan informasi perusahaan atau instansi.
7. Mahasiswa harus menjaga nama baik almamater.

#### **5.2. Etika Berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing/Penguji**

Komunikasi dengan dosen pembimbing dan penguji dilakukan dengan mengacupada norma yang berlaku dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik

dan benar (bukan bahasa gaul).

a. Etika Berkomunikasi Menggunakan E-mail

1. Tuliskan subyek e-mail. Berikan judul/keterangan singkat mengenai tujuan Anda mengirimkan pesan kepada dosen pembimbing/penguji.

Contoh: Laporan Magang/Praktik Industri

2. Tuliskan kata pembuka dengan benar. Sebutkan pihak yang dituju dan gunakan sapaan pembuka formal.

Contoh: Yth. Bapak Ibrahim

3. Perkenalkan diri terutama jika baru pertama kali mengirim *email* kepada dosen tersebut. Sebutkan nama lengkap, program studi, dan kelas Anda.

Contoh: *Selamat pagi, Ibu Robika. Perkenalkan, saya Muhammad Rivai, mahasiswa kelas A Jurusan Biologi.*

4. Sampaikan tujuan Anda mengirim *email* dengan jelas. Jika ada beberapa hal yang akan disampaikan, Anda bisa menggunakan *pointers*.

Contoh:

*Terkait dengan UAS Kewirausahaan Sosial, ada beberapa pertanyaan yang ingin saya ajukan.*

*1. Apakah UAS dikumpulkan melalui IDE?*

*2. Apakah saya boleh menggunakan Bahasa Inggris untuk menjawab soal yang diberikan?*

5. Jika mengirim *attachment*, informasikan melalui *e-mail*. Berikan nama *attachment* dengan jelas dan sesuai. Pastikan juga Anda sudah melampirkan *attachment* pada *email* yang akan dikirimkan.

Contoh:

*Saya lampirkan revisi Bab1 dan Bab2 yang sudah saya perbaiki sesuai dengan hasil bimbingan minggu lalu.*

6. Gunakan bahasa yang baik dan hindari singkatan kata. Perhatikan juga penggunaan tanda baca, huruf kapital, serta pastikan tidak ada

kesalahan penulisan (*typo*).

7. Sebelum mengirim *email*, cek kembali pesan dan *attachment* yang akan dikirim.
8. Berikan waktu dosen Anda untuk menjawab. Walaupun membalas *email* dapat dilakukan dengan cepat, tapi bisa saja dosen Anda memiliki kesibukan lainnya. Jika tidak ada balasan dalam jangka waktu yang cukup lama, Anda bisa bertanya kembali dengan sopan.

b. Etika Berkomunikasi Menggunakan Aplikasi *Messenger* atau *Whatsapp*

1. Perhatikan waktu. Sebaiknya Anda tidak mengirim pesan ketika waktu istirahat, beribadah, atau di hari libur.
2. Awali pesan dengan salam dan perkenalan diri.

Contoh:

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

*Selamat pagi Bu. Saya Veronica Tasya, mahasiswi Agribisnis kelas B.*

3. Sampaikan keperluan Anda dengan ringkas.

Contoh:

*Terkait pembahasan laporan pada bagian tabel 3, apakah saya boleh menggunakan literatur tambahan Bu?*

4. Gunakan bahasa yang formal dan hindari singkatan kata. Perhatikan juga penggunaan tanda baca, huruf kapital, serta pastikan tidak ada kesalahan penulisan (*typo*).

Contoh:

Hindari singkatan kata “dmn, kpn, bgmn, otw, sy”, dan hindari juga kata-kata non-formal “aku, ok”

5. Akhiri pesan dengan mengucapkan terima kasih atau salam.
6. Hindari pertanyaan yang ‘menginterogasi’ dosen.

Contoh yang salah:

*“Maaf Bu, minggu lalu saya sudah mengirimkan draft skripsi saya. Kapan bisa dapat feedback ya?”*



7. Jika pesan sudah dibalas, jangan lupa ucapkan persetujuan dan terimakasih.
8. Jika ada dosen yang minta diingatkan untuk bertemu, maka pesannya adalah seperti pada contoh:  
*“Selamat Pagi Bu, Saya Mira, maaf apakah saya jadi bimbingan hari ini pukul 10? Terima Kasih.”*

c. Etika bertemu dengan pembimbing

1. Masuk ruang dosen dengan izin dan jangan memaksa bertemu saat dosen sedang istirahat dan berdiskusi.
2. Datanglah sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
3. Memakai pakaian yang rapi dan sopan.

**5.3. Etika Berpakaian di Perusahaan atau Instansi Tempat Magang/Praktik Industri**

1. Mahasiswa harus mengenakan pakaian yang sopan yang disesuaikan dengan peraturan perusahaan/instansi tempat Magang/Praktik Industri.
2. Mahasiswa disarankan menggunakan sepatu atau alas kaki yang disarankan oleh perusahaan/instansi tempat Magang/Praktik Industri. Sepatu yang digunakan sebaiknya tidak mengganggu mobilitas mahasiswa peserta Magang/Praktik Industri dalam pelaksanaan Magang/Praktik Industri.
3. Mahasiswa harus menghindari penggunaan aksesoris dan riasan yang berlebihan.

**5.4. Etika Tambahan**

Peraturan tentang etika dapat ditambahkan oleh Program Studi (Prodi) sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Prodi tersebut.

**Lampiran1.** Contoh *Logsheet* (dapat menggunakan format lain sesuai dengan kebutuhan program studi)

***Log Sheet***  
**Magang/Praktik**  
**Industri**  
**ProgramStudi...**  
 .....  
**Fakultas.....**  
 .....

Nama :  
 NIM :  
 LokasiMagang/Praktik Industri :  
 Pembimbing lapangan:

No	Tanggal	Jam Masuk	Jam Pulang	Agenda kegiatan (Orientasi/preparasi/pengujian/olah data/presentasi/....)	Paraf Pembimbing lapangan

.....,tgl/bln/thn  
 Mengetahui,  
 Pejabat yang berwenang

( Ttd+cap )

**Lampiran 2.** Contoh *Log Book* (dapat menggunakan format lain sesuai dengan kebutuhan program studi)

## ***LogBook*** **Magang/Praktik Industri**



Nama Mahasiswa	
NIM	
Pembimbing Lapangan	
Dosen Pembimbing Magang/Praktik Industri	
Mitra Magang/Praktik Industri	
Waktu Pelaksanaan	

**PROGRAM STUDI.....**  
**FAKULTAS.....**  
**ITB INDONESIA**  
**TAHUN**

Ketentuan Penulisan *Log Book*

1. *Log Book* ini merupakan buku catatan harian bagi mahasiswa yang terdiri atas semua langkah pelaksanaan Magang/Praktik Industri mulai dari persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan, dan seminar yang dilakukan oleh mahasiswa.
2. Tuliskan semua pekerjaan yang dilakukan seperti persiapan, pelaporan, hasil, dan kesimpulan serta hal-hal yang terkait dengan semua kegiatan di dalam *Log Book*.
3. Format dapat menyesuaikan dengan pekerjaan yang dilakukan, namun *LogBook* sekurang-kurangnya berisi informasi seperti tersebut dibawah ini:
  - a. No:
  - b. Tanggal:
  - c. Tujuan:
  - d. Prosedur/Langkah Kerja:
  - e. Hasil:
  - f. Evaluasi Hasil:
  - g. Rencana Selanjutnya:
  - h. Dokumentasi kegiatan:

Tanggal  
Tanda tangan

Tanggal  
Tanda tangan

Dosen Pembimbing  
Magang/Praktik Industri

Mahasiswa

Contoh format *LogBook*

<b>No</b> : <b>Tanggal</b> : <b>Tujuan</b> : <b>Prosedur/Langkah Kerja</b> : <b>Hasil</b> : <b>Evaluasi Hasil</b> : <b>Rencana Selanjutnya</b> : <b>Dokumentasi kegiatan</b> :	
<b>Tanggal:</b>	<b>Tanggal:</b>
<hr style="width: 80%; margin-left: 0;"/> <b>Nama Dosen Pembimbing</b>	<hr style="width: 80%; margin-left: 0;"/> <b>Nama Mahasiswa</b>

**Lampiran 3.** Contoh *Form Catatan Pembimbing Lapangan* (dapat menggunakan format lain sesuai dengan kebutuhan program studi)

### Form Catatan Pelaksanaan Magang/Praktik Industri

Nama Mahasiswa :  
 NIM :  
 Lokasi Magang/Praktik Industri :  
 Pembimbing lapangan :

No	Pengetahuan/Kompetensi yang didapat selama Magang/Praktik Industri	No	Pengetahuan/Kompetensi yang dibutuhkan mahasiswa sebelum Magang/Praktik Industri	No	Kelebihan dan kekurangan mahasiswa Magang/Praktik Industri

... ..,tgl/bln/thn  
 Pembimbing Lapangan,

( \_\_\_\_\_ )

**Lampiran4. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Program Magang/Praktik Industri/Praktik Kerja**

1. Identitas Program Magang/Praktik Industri/Praktik Kerja

Nama Mata kuliah	Diisi jika merupakan mata kuliah tersendiri, dikosongkan jika kegiatan Pembelajaran disetarakan dengan mata kuliah		
Bentuk Magang/Praktik Industri	(diisi <i>FreeForm/StructureForm/Hybrid Form</i> )		
Fakultas	Diisi nama fakultas	Program Studi	Diisi nama prodi
Semester	7	Bobot Sks total	20SKS
Mitra Magang/Praktik Industri	PT.ABC	Durasi pelaksanaan	16 Minggu
Prasyarat	(Jika ada)	Semester/ tahun akademik	Ganjil/2021-2022
Dosen Pembimbing Lapangan	Diisi nama dosen pembimbing Magang/Praktik Industri		

2. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Kode Mata Kuliah	Mata kuliah Yang disetarakan	Bobot sks	CPL	CPMK
	Mata Kuliah A		Deskripsi CPL	Deskripsi CPMK
			Deskripsi CPL	Deskripsi CPMK
	Mata kuliah B		Deskripsi CPL	Deskripsi CPMK
			Deskripsi CPL	Deskripsi CPMK
	Mata Kuliah C		Deskripsi CPL	Deskripsi CPMK
	Total Bobot sks			

3. Aktivitas Magang/Praktik Industri/Praktik Kerja

Aktivitas Magang/Praktik Industri	Durasi	Bahan Kajian	Referensi
Aktivitas 1	16 Minggu	Bahan kajian 1 Bahan kajian 2	
Aktivitas 2		Bahan kajian 3 Bahan kajian 4	
Aktivitas 3		Bahan kajian 5 Bahan kajian 6	

4. Monitoring

Rancangan Monitoring Proses Magang/Praktik Industri	Pihak yang memonitor
Deskripsi tentang metode monitoring yang dilaksanakan beserta instrument monitoring yang digunakan sesuai program studi masing-masing	

5. Asesmen dan Penilaian

Asesmen dan Penilaian	CPL/CPMK yang diukur	Penilai
1. Deskripsi tentang kinerja Mahasiswa dilokasi Magang/Praktik Industri	Sesuai dengan form penilaian Magang/Praktik Industri dari program studi	Pembimbing lapangan
2. Hasil Pelaksanaan Magang/Praktik Industri	Sesuai dengan form penilaian Magang/Praktik Industri dari program studi	Dosen pembimbing Magang/Praktik Industri dan penguji

6. Evaluasi

Mahasiswa dinyatakan lulus jika memenuhi kriteria sebagai berikut:
a. Kehadiran minimal 75%
b. Kriteria lainnya

Tanggal	Tanggal	Tanggal
Disahkan oleh program studi	Diperiksa oleh Jurusan	Disipakan oleh dosen pembimbing Magang/Praktik Industri
Ketua program studi	Ketua Jurusan	Dosen Pembimbing Lapangan

**Lampiran 5.** Penulisan Proposal dan Laporan Magang/Praktik Industri/Praktik Kerja (dapat menggunakan format lain sesuai dengan kebutuhan program studi)

Sistematika umum penulisan proposal dan laporan Magang/Praktik Industri sebagai berikut:

- a. Menggunakan kertas HVS putih berukuran A4.
- b. Proposal dan laporan diketik dan disusun secara sistematis dan konsisten. Huruf dianjurkan menggunakan *Times New Roman font* 12 untuk badan teks. Judul bab menggunakan huruf *Times New Roman* 14 sedangkan judul subbab dan sub-subbab dengan huruf *Times New Roman font* 12. Semua judul dicetak tebal.
- c. Naskah diketik dengan spasi 1,5 pada halaman dengan batas kiri 4 cm dan batas 3 cm dari kanan, atas, serta bawah kertas.
- d. Setiap halaman diberi nomor.
- e. Judul proposal dan laporan Magang/Praktik Industri mengandung unsur aktivitas utama yang dilakukan di mitra Magang/Praktik Industri.
- f. Sistematika umum penulisan lainnya ditentukan oleh program studi masing-masing.

### **Ketentuan Isi Proposal dan Laporan Magang/Praktik Industri**

#### **1. Bagian Awal (Proposal dan Laporan)**

##### a) Halaman sampul

Halaman ini minimal memuat judul Magang/Praktik Industri, maksud kegiatan Magang/Praktik Industri, identitas penulis, instansi penerbit, dan seterusnya.

##### b) Halaman judul

Halaman judul memiliki bentuk yang serupa dengan halaman sampul depan.

##### c) Halaman pengesahan proposal dan laporan

Halaman ini berturut-turut dari atas memuat judul, nama lengkap



mahasiswa (nama yang terdaftar di universitas), NIM, nama program studi. Khusus proposal Magang/Praktik Industri cukup ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Akademik/Dosen Pembimbing Magang/Praktik Industri (jika sudah ditentukan oleh program studi) dan diketahui oleh ketua program studi. Sedangkan khusus untuk laporan Magang/Praktik Industri ditandatangani oleh para pembimbing (pembimbing lapangan dan dosen pembimbing Magang/Praktik Industri) dan diketahui oleh ketua program studi masing-masing.

d) Kata pengantar

Kata pengantar berisi ucapan syukur dan ucapan terima kasih kepada pihak- pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan Magang/Praktik Industri dan penulisan laporan Magang/Praktik Industri. Kata pengantar disusun maksimal 1 halaman.

e) Daftar isi

Daftar isi memuat semua bab dan sub bab yang tercantum dalam proposal dan/atau laporan Magang/Praktik Industri.

f) Daftar tabel

Daftar tabel memuat tabel yang tercantum dalam proposal dan/atau laporan Magang/Praktik Industri.

g) Daftar gambar

Daftar gambar memuat gambar yang tercantum dalam proposal dan/atau laporan Magang/Praktik Industri.

h) Daftar lampiran

Daftar lampiran memuat lampiran yang tercantum dalam proposal dan/atau laporan Magang/Praktik Industri.

## **2. Bagian Utama**

### **BAB I Pendahuluan** (Proposal dan Laporan)

Pendahuluan terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan Magang/Praktik Industri.

#### *1. Latar Belakang*

Latar belakang berisi konseptual tentang aktivitas Magang/Praktik Industri yang akan dilaksanakan dan latar belakang tentang institusi Magang/Praktik Industri/mitra sehingga perlu dilakukan aktivitas Magang/Praktik Industri yang akan dilakukan mahasiswa.

## 2. *Rumusan Masalah*

Perumusan masalah dirumuskan dengan menuliskan masalah/kebutuhan apa yang dihadapi di institusi Magang/Praktik Industri/mitra yang sesuai dengan capaian pembelajaran program studi.

## 3. *Tujuan Magang/Praktik Industri*

Tujuan Magang/Praktik Industri mencakup tujuan dari aktivitas Magang/Praktik Industri yang akan dilaksanakan.

## **BAB II Pelaksanaan Magang/Praktik Industri (Proposal dan Laporan)**

### 1. *Rencana kegiatan*

Rencana kegiatan berisi dua hal utama yaitu rincian permasalahan atau kebutuhan yang ada di institusi Magang/Praktik Industri/mitra dan rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk menjawab permasalahan/kebutuhan/capaian pembelajaran yang ada pada waktu proposal disusun. Pada bab ini, antara masalah/kebutuhan dan rencana kegiatan dijelaskan secara ringkas dalam bentuk paragraph/poin/matriks. Rencana kegiatan harus serinci mungkin mencakup bentuk dan deskripsi kegiatannya serta luaran yang diharapkan.

## **BAB III Metode pelaksanaan Magang/Praktik Industri (proposal dan laporan)**

Pada metode pelaksanaan Magang/Praktik Industri dicantumkan lokasi institusi Magang/Praktik Industri/mitra, waktu pelaksanaan Magang/Praktik Industri, dan metode yang akan digunakan dalam aktivitas Magang/Praktik Industri. Metode yang dimaksud mencakup alat dan bahan yang dibutuhkan (jika ada) serta cara yang akan dilakukan, yaitu dapat menggunakan cara turun lapang mendampingi kelompok sasaran institusi Magang/Praktik Industri, mendampingi pihak institusi Magang/Praktik Industri dalam kegiatannya (seperti pelatihan, pembelajaran, dan lain-lain), dan lainnya.

Alat dan bahan yang dibutuhkan maksudnya adalah sarana dan prasarana yang harus tersedia (bisa berasal dari mahasiswa maupun institusi Magang/Praktik Industri) yang diperlukan selama aktivitas Magang/Praktik Industri. Dalam perumusan metode tersebut harus sejalan dengan luaran yang diharapkan. Artinya metode yang dilakukan merupakan cara untuk menghasilkan luaran yang direncanakan.

#### **BAB IV Hasil Pelaksanaan Magang/Praktik Industri (Laporan)**

Hasil pelaksanaan Magang/Praktik Industri secara rinci menjelaskan aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sistematis menjawab tujuan yang telah dirumuskan. Selain itu juga dilaporkan apakah luaran yang telah dirumuskan pada rencana kegiatan telah tercapai. Pada penulisan bab laporan pelaksanaan Magang/Praktik Industri hendaknya dapat mengacu pada jurnal harian/*logbook* yang telah dicatat oleh mahasiswa selama kegiatan Magang/Praktik Industri.

#### **BAB V Simpulan dan Saran (Laporan)**

Simpulan dirumuskan apakah tujuan Magang/Praktik Industri telah tercapai. Pada sub bab saran dirumuskan apa rekomendasi mahasiswa untuk kegiatan Magang/Praktik Industri selanjutnya baik untuk program studi maupun untuk institusi Magang/Praktik Industri.

### **3. Bagian Akhir (Proposal dan Laporan)**

#### a) Daftar pustaka

Daftar pustaka hanya berisi sumber-sumber tertulis yang dikutip dan digunakan dalam proposal/laporan Magang/Praktik Industri. Daftar pustaka disusun berdasarkan abjad.

#### b) Lampiran

Lampiran menyajikan daftar hadir mahasiswa di institusi Magang/Praktik Industri, jurnal harian/*logbook*, dokumentasi, dan materi lain yang relevan dengan kegiatan dan laporan Magang/Praktik Industri.